

Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan di SD IT Luqman Al-Hakim

**Panggah Widiandana¹, Muhammad Immawan Aulia², Moeng Sakmar³, Rizky
Andhika Surya⁴, Siti Hartinah⁵, Ahmad Fatih Riziq⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Department of Informatic, Universitas Islam Mulia Yogyakarta, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Panggah Widiandana

E-mail: panggah.widiandana@uim-yogya.ac.id

Abstrak

Universitas Islam Mulia Yogyakarta (UIM-Yogyakarta) melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan meningkatkan kompetensi tenaga pengajar di SD IT Luqman Al Hakim mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan. Di era digital ini, teknologi informasi telah menjadi bagian penting dari kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Namun, pemanfaatan teknologi yang tidak diiringi pemahaman etika yang baik dapat menyebabkan masalah seperti cyberbullying dan penyalahgunaan data pribadi. Oleh karena itu, UIM Yogyakarta menyelenggarakan pelatihan "Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan" untuk membantu tenaga pendidik memahami pentingnya etika dalam penggunaan teknologi informasi. Pendampingan yang dilakukan mencakup berbagai solusi strategis seperti workshop dan pelatihan intensif, pengembangan modul pembelajaran interaktif, dan pendampingan berkelanjutan. Program ini menghasilkan modul pembelajaran yang interaktif, meningkatkan kompetensi dan keterampilan tenaga pengajar, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dan etis. Manfaat kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh tenaga pengajar dan siswa, tetapi juga oleh institusi pendidikan secara keseluruhan, meningkatkan kualitas pembelajaran dan reputasi sekolah di mata masyarakat.

Kata kunci – etika, digital, pengabdian, masyarakat

Abstract

Yogyakarta Mulia Islamic University (UIM-Yogyakarta) carries out community service activities with the aim of increasing the competency of teaching staff at SD IT Luqman Al Hakim regarding the use of information technology in education. In this digital era, information technology has become an important part of life, including in the world of education. However, the use of technology that is not accompanied by a good understanding of ethics can cause problems such as cyberbullying and misuse of personal data. Therefore, UIM Yogyakarta held training "Ethics in the Use of Information Technology in the World of Education" to help teaching staff understand the importance of ethics in the use of information technology. The assistance provided includes various strategic solutions such as workshops and intensive training, development of interactive learning modules, and ongoing assistance. This program produces interactive learning modules, increases the competence and skills of teaching staff, and creates a safe and ethical learning environment. The benefits of this activity are not only felt by teaching staff and students, but also by educational institutions as a whole, improving the quality of learning and the school's reputation in the eyes of the community.

Keywords - ethics, digital, devotion, public

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi informasi di sekolah dasar, seperti SD IT Luqman Al Hakim, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, memfasilitasi akses informasi, serta mendukung keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas pendidikan (Budiarto & Riyanto, 2019). Namun, pemanfaatan teknologi informasi yang tidak diiringi dengan pemahaman etika yang baik dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti cyberbullying, akses terhadap konten yang tidak sesuai, dan penyalahgunaan data pribadi (Ribble, 2019).

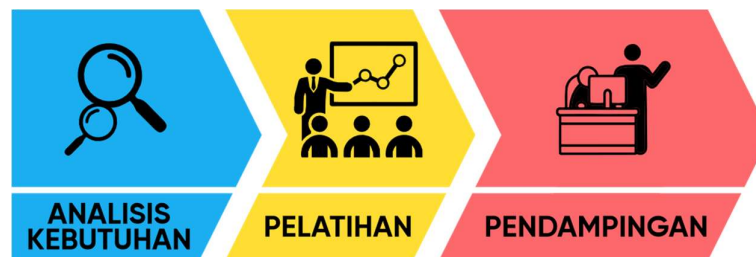
Pentingnya etika dalam pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi perhatian berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan. Pemahaman etika digital adalah kunci untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dan kondusif bagi semua siswa (Wahyuni & Kurniawan, 2022). Oleh karena itu, tenaga pendidik perlu mendapatkan pelatihan dan pendampingan yang memadai untuk memastikan mereka dapat mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran dengan cara yang etis dan bertanggung jawab (Hadley & Sheingold, 2020).

Universitas Islam Mulia Yogyakarta (UIM Yogyakarta) melihat kebutuhan ini sebagai peluang untuk berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi tenaga pengajar di SD IT Luqman Al Hakim melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Program ini dirancang untuk memberikan pelatihan intensif mengenai penyusunan perangkat pembelajaran TIK dan etika penggunaan teknologi informasi. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan lebih aman (Prensky, 2020; UNESCO, 2019).

Melalui pendekatan yang komprehensif, termasuk workshop, pengembangan modul pembelajaran, pendampingan berkelanjutan, dan evaluasi, program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan keterampilan praktis kepada tenaga pengajar dalam menggunakan teknologi informasi secara efektif dan etis (Sugiyono, 2021; Munir, 2021). Hasil dari program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kompetensi tenaga pengajar tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi siswa dan institusi pendidikan secara keseluruhan (Warsita, 2020; National Research Council, 2019).

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan "Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan di SD IT Luqman Al-Hakim" adalah pendekatan partisipatif dan berkelanjutan, yang mencakup beberapa tahapan utama: analisis kebutuhan, pelatihan, dan pendampingan sesuai gambar berikut.



Gambar 1.
Metode Kegiatan

Gambar 1 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik tenaga pengajar melalui survei, wawancara, dan diskusi kelompok terfokus (Focus Group Discussion).
2. Tahap pelatihan melibatkan penyampaian materi teknologi informasi dan etika digital melalui workshop interaktif dan praktikum.

3. Pendampingan berkelanjutan dilakukan untuk memastikan penerapan hasil pelatihan di lapangan dengan menyediakan sesi konsultasi, monitoring, dan evaluasi secara berkala. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan transfer pengetahuan yang efektif dan aplikasi praktis yang dapat meningkatkan kompetensi tenaga pengajar dalam pemanfaatan teknologi informasi yang etis dan bertanggung jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis kebutuhan

Analisis dilakukan melalui wawancara, dan diskusi kelompok terfokus (Focus Group Discussion) pada kepala sekolah dan beberapa tenaga pengajar di SD IT Luqman Al Hakim.



Gambar 2.

Diskusi Analisis Kebutuhan Terhadap Kepala Sekolah

Gambar 2 merupakan salah satu bukti pengumpulan data terkait analisis kebutuhan oleh kepala sekolah SD IT Luqman Al Hakim untuk pengembangan tenaga pendidik. Forum wawancara dan Focus Group Discussion mendapatkan hasil bahwa permasalahan yang dihadapi oleh SD IT Luqman Al-Hakim antara lain adalah kurangnya tenaga pendidik memanfaatkan teknologi informasi dalam pendidikan di era digital ini yang semakin penting. Teknologi tidak hanya memfasilitasi proses belajar mengajar, tetapi juga membuka akses luas terhadap informasi dan pengetahuan. Namun, pemanfaatan teknologi informasi harus diiringi dengan pemahaman etika agar penggunaannya bisa memberikan manfaat maksimal tanpa menimbulkan dampak negatif. SD IT Luqman Al-Hakim, sebagai lembaga pendidikan dasar, perlu memberikan pemahaman yang baik kepada tenaga pendidik mengenai etika dalam penggunaan teknologi informasi

B. Pelatihan

Pelatihan dilakukan terhadap beberapa pengajar SD IT Luqman Al Hakim, dalam kegiatan tersebut pemateri akan mengadakan workshop interaktif dan praktikum untuk melakukan pendalaman terkait etika pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia Pendidikan.



Gambar 3.

Pelatihan Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik SD IT Luqman Al Hakim

Gambar 3 merupakan bentuk hasil pelatihan kepada tenaga pendidik SD IT Luqman Al Hakim terhadap Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan. Kegiatan tersebut menghasilkan beberapa capaian yaitu meliputi :

1. **Peningkatan Kompetensi Tenaga Pengajar:** Tenaga pengajar di SD IT Luqman Al Hakim telah mendapatkan pelatihan intensif mengenai penyusunan perangkat pembelajaran TIK dan etika penggunaan teknologi informasi. Pelatihan ini membantu mereka memahami lebih dalam tentang teknologi informasi dan aplikasinya dalam proses pembelajaran.
2. **Pengembangan Modul Pembelajaran Interaktif:** Modul pembelajaran yang interaktif dan interaktif telah berhasil dikembangkan. Modul ini mencakup silabus, rencana pembelajaran, dan materi ajar yang sesuai dengan kurikulum, yang dapat digunakan oleh tenaga pengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

C. Pendampingan berkelanjutan

Proses pendampingan berkelanjutan dilakukan untuk memastikan bahwa materi pelatihan diterapkan dengan baik di dalam kelas. Evaluasi dan monitoring juga dilakukan secara berkala.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan dan pembinaan yang dilakukan oleh Universitas Islam Mulia Yogyakarta (UIM Yogyakarta) di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan kompetensi tenaga pengajar dalam pemanfaatan teknologi informasi secara etis dan efektif. Melalui serangkaian workshop, pelatihan, dan pendampingan berkelanjutan, program ini berhasil menghasilkan modul pembelajaran yang interaktif dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Hasil dari kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi tenaga pengajar dan keterampilan siswa dalam teknologi informasi, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dan etis. Dengan adanya modul pembelajaran yang interaktif dan tenaga pengajar yang lebih kompeten, SD IT Luqman Al Hakim mampu menghadirkan proses belajar mengajar yang lebih menarik, sekaligus menjaga nilai-nilai etika dalam penggunaan teknologi.

Kami berharap hasil dan pengalaman dari program ini dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dengan tetap memegang teguh prinsip-prinsip etika. Kami juga mengharapkan kerjasama berkelanjutan antara UIM Yogyakarta dan SD IT Luqman Al Hakim, serta potensi untuk mengembangkan program serupa di sekolah-sekolah lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program pendampingan ini. Semoga upaya ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi dunia pendidikan dan generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- F. Hadley and K. Sheingold, "Commonalities and Distinctive Patterns in Teachers' Integration of Computers," *American Journal of Education*, vol. 126, no. 3, pp. 261-315, 2020.
- M. Budiarto and T. Riyanto, "Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, vol. 7, no. 2, pp. 123-134, 2019.
- M. Prensky, "Digital Natives, Digital Immigrants," *On the Horizon*, vol. 28, no. 5, 2020.
- M. Ribble, *Digital Citizenship in Schools*, Washington, DC: International Society for Technology in Education (ISTE), 2019.
- Munir, *Pembelajaran Digital*, Bandung: Alfabeta, 2021.
- National Research Council, *Education for Life and Work: Developing Transferable Knowledge and Skills in the 21st Century*, Washington, DC: The National Academies Press, 2019.
- S. Wahyuni and A. Kurniawan, "Etika Digital dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, vol. 10, no. 1, pp. 45-58, 2022.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2021.
- UNESCO, *ICT Competency Standards for Teachers*, Paris: UNESCO, 2019.